

## BAB VII

## PENUTUP

## 7.1 Kesimpulan

Menjawab Rumusan Masalah berdasarkan hipotesis yang dibangun, dapat disimpulkan bahwa:

1. Pemberian Tepung Sorgum (*Sorghum Bicolor L.*) dapat menurunkan kadar trigliserida darah tikus putih jenis *Rattus norvegicus* strain wistar yang diberi diet aterogenik.
2. Kadar trigliserida darah pada tikus (*Rattus norvegicus* strain wistar) setelah diberi diet normal adalah 56,29 mg/dl.
3. Kadar trigliserida darah pada tikus (*Rattus norvegicus* strain wistar) setelah diberi diet aterogenik adalah 72,6 mg/dl.
4. Kadar trigliserida darah pada tikus (*Rattus norvegicus* strain wistar) setelah diberi diet aterogenik dan tepung sorgum (*Sorghum bicolor L.*) dengan dosis I yaitu 7 gram tepung sorgum adalah 57,6 mg/dl, dosis II yaitu 14 gram tepung sorgum adalah 46,8 mg/dl, dosis III yaitu 28 gram tepung sorgum adalah 57,6 mg/dl. Sehingga dosis yang dapat menurunkan kadar kolesterol total darah secara signifikan yaitu dosis II dengan pemberian 14 gram tepung sorgum.



## 7.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan, maka saran yang dapat diajukan adalah:

- Perlu dilakukannya penelitian lanjutan mengenai pemberian dosis tepung sorgum dalam jangka waktu yang lebih panjang, tepat dan aman untuk mengetahui apakah terdapat efek samping dalam penggunaannya.
- Perlu adanya pertimbangan terkait dosis yang diberikan, apakah dosis yang diberikan sudah sesuai dengan kebutuhan serat tikus yang seharusnya.

